

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Peran Gembala dalam Mengatasi Praktik Judi *Online* di Kalangan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Mariri,” penulis menarik kesimpulan bahwa, Judi *online* merupakan aktivitas perjudian yang dilakukan melalui internet dengan memanfaatkan perangkat, seperti ponsel. Praktik ini menawarkan kemudahan akses kapan saja, yang berdampak pada individu dan komunitas. Dampaknya meliputi kehilangan semangat dalam pelayanan, keterasingan dari persekutuan gereja, kerugian finansial, kecanduan, depresi, stres, dan terganggunya hubungan sosial. Di samping itu diperlukan peran gembala di dalam mengatasi praktik ini, yakni sebagai teladan gembala memberikan nasihat rohani tanpa menghakimi, menciptakan ruang diskusi yang aman, dan menunjukkan kasih Kristus melalui tindakan. Sebagai guru gembala mendidik pemuda dengan memberikan pembinaan, seminar, khotbah, retreat, dan kegiatan pembelajaran yang memperkuat iman serta kesadaran akan bahaya judi *online*. Sebagai Orang Tua Rohani, gembala merangkul pemuda dengan kasih, mendukung mereka untuk terlibat aktif dalam pelayanan, dan menunjukkan perhatian personal dengan mencari pemuda yang jarang hadir dalam ibadah.

Gembala menggunakan pendekatan personal, pembinaan pastoral, dan kerjasama dengan keluarga untuk membantu pemuda mengatasi kebiasaan judi *online*. Alkitab memberikan panduan bagi gembala tentang bagaimana seharusnya mereka berperilaku sebagai penggembala yang baik melindungi jemaat dari pengaruh buruk termasuk kecanduan judi serta mendidik mereka berdasarkan prinsip moral Kristiani.

Dapat juga disimpulkan bahwa kurangnya perhatian gereja terhadap kebutuhan pemuda, minimnya wadah kreatif, serta kurangnya program khusus yang relevan menjadi faktor utama yang mendorong keterlibatan pemuda dalam judi *online*. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan peran gembala dalam jemaat, melakukan pembenahan dalam struktur pelayanan gereja yang lebih dalam dan terfokus pada kebutuhan pemuda.

B. Saran

1. Majelis Gereja Toraja dalam lingkup Jemaat Mariri Klasis Rantepao Barat

Gembala, Penatua, Diaken sebagai rekan sekerja Allah hendaknya meningkatkan perannya dalam Jemaat yakni sebagai guru, orangtua, sehingga dapat memberikan pendidikan rohani yang relevan dengan kebutuhan pemuda masa kini.

2. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja dalam Lingkup Jemaat Mariri Klasis Rantepao Barat

Pemuda diharapkan menyadari bahaya dari praktik judi *online*, baik secara finansial, psikologis, maupun rohani, dan menghindari keterlibatan dalam aktivitas tersebut. Pemuda perlu aktif terlibat dalam berbagai kegiatan gereja, baik sebagai peserta maupun penyelenggara, untuk membangun relasi positif dan memperkuat iman mereka.